

**KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA  
MELALUI VARIABEL KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL DI KECAMATAN TANGGUL  
KABUPATEN JEMBER**

**Reza Uswatun Hasanah, 1) Diyah Probowulan, 2) Gardina Aulin Nuha**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

JL. Karimata No. 49 Jember Jawa Timur

[rezauswatun@gmail.com](mailto:rezauswatun@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research study aims to determine the reliability of village government financial reporting through the variable quality of human resources, the use of information technology, and internal control systems in the dyke sub-district of Jember. This research is a quantitative research. The population in this study is the village government in the dike district of Jember regency which consists of eight villages. The sample of this study was the village head and village apparatus of 80 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with a classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test using SPSS. The results showed that the quality of human resources did not affect the reliability of village government financial reporting. While the use of information technology and internal control systems affect the reliability of village government financial reporting in Tanggul District, Jember Regency.*

**Keywords:** *quality of human resources, utilization of information technology, and internal control systems*

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan hal yang menarik untuk dikaji, mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Kenyataannya masih banyak di dalam laporan keuangan data-data yang disajikan tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. *Governmental Accounting Standards Board* (1999) dalam *Concepts Statement No. 1* tentang *Objectives of Financial Reporting* menyatakan bahwa Akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan di pemerintahan yang didasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas penggunaan sumber daya dan penggunaannya.

Fenomena pertama yang terdapat di beberapa desa di Kecamatan Tanggul yaitu desa Darungan, Klatakan, Kramat Sukoharjo, Manggis, Patemon, Selodakon, Tanggul Kulon, dan Tanggul Wetan adalah masih adanya beberapa sumber daya manusia yang belum terlalu mengerti tentang sistem akuntansi, sehingga akan mengakibatkan kendala dalam melaporkan laporan keuangan. Serta masih terdapat beberapa perangkat desa yang belum paham komputer, bahkan ada yang belum bisa mengoperasikan komputer, yang akan berakibat lambatnya penyajian laporan keuangan. Fenomena kedua adalah belum terpasangnya jaringan internet di beberapa desa, dan tidak tersedianya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur, sehingga peralatan yang sudah rusak atau telah usang seperti komputer tidak diperbaiki tepat pada waktunya. Fenomena ketiga adalah masih lemahnya sistem pengendalian internal yang diterapkan, sehingga efektivitas sistem pengendalian internal daerah di beberapa desa belum optimal. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa melalui variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal di kecamatan Tanggul kabupaten Jember.

## 2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan baik dalam tingkatan individu organisasi /kelembagaan , maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Gita: 2014). Menurut Ariesta (2013) kualitas sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada kinerja organisasi yang baik, dan salah satu pengukuran baiknya kinerja organisasi adalah pada pelaporan keuangannya , apakah telah tersaji secara andal. Pada kenyataannya, banyak sumber daya manusia yang bekerja pada pemerintahan, khususnya pada bagian penatausahaan keuangan, kurang memahami tentang sistem akuntansi yang telah ditetapkan pada Peraturan

Pemerintah No . 24 Tahun 2005. Sehingga, banyak program-program yang telah direncanakan tidak teralisasi dengan baik , sehingga informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau bahkan tidak memiliki nilai , salah satunya informasi mengenai keterandalan pelaporan keuangan pemerintah . Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.**

### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif didalam organisasi sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif . Akhir-akhir ini banyak organisasi bisnis maupun organisasi pemerintahan banyak membutuhkan tenaga kerja yang mampu atau mengerti teknologi informasi . Menurut Ariesta (2013) dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal. Menurut Pramudiarta (2015) dalam Andriyani (2017) pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu sumber daya manusia dalam proses akuntansi dan dapat mengurangi kesalahan dalam pemrosesan data, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal. Berdasarkan uraian tersebut , maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah .**

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan daerah. Menurut Darwanis (2009) semakin banyak penggunaan sistem pengendalian internal akan menyebabkan peningkatan kinerja organisasi dengan mendorong pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas keuangan secara lebih baik . Jika sistem pengendalian internal tinggi maka proses akuntansi dapat diarahkan, diawasi, dan dapat dideteksi adanya penggelapan sehingga laporan keuangan mencapai sasaran dan menyediakan informasi keuangan yang andal. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.**

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa yang berada di Kabupaten Jember. Sampel dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang terdiri dari 8 Desa yaitu Desa Klatakan, Selodakon, Darungan, Tanggul Wetan, Tanggul Kulon, Manggisian, Patemon, dan Kramat Sukoharjo. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Kesra, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum, dan Kepala Dusun. Penentuan kriteria sampel didasarkan pada alasan bahwa kepala desa dan perangkat desa merupakan pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintahan desan dan penyusunan pelaporan keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Berdasarkan kriteria responden diatas maka penentuan jumlah responden adalah 80 orang perangkat desa yang berada di Kecamatan Tanggul. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner yang menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Uji Kualitas Data

Menurut Ghozali (2011), untuk memastikan bahwa data berkualitas, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dari uji validitas dihasilkan  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu diatas 0,220. Dari uji reliabilitas diperoleh hasil *Cronbach-Alpha* dengan nilai  $>0,70$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa semua variabel valid dan reliabel.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000001
	Std. Deviation	1,71835684
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,717
Asymp. Sig. (2-tailed)		,683

a. Test distribution is Normal .  
b. Calculated from data .

Sumber : Data primer diolah 2019

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov test diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,683 lebih besar daripada 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

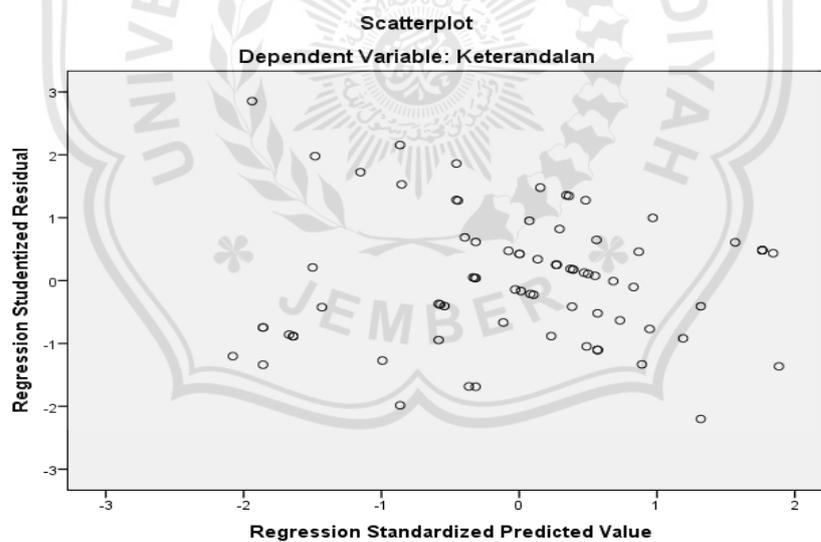
Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,759	1,318	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,649	1,540	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal	0,825	1,212	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi multikolinearitas .

## Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Output* SPSS

Pada gambar 1 *scatterplots* di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak (*random*) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi.

## Hasil Uji Hipotesis

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 <sup>a</sup>	,284	,256	1,75194

Sumber : Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai dari *adjusted R square* adalah sebesar 25,6%. Hal ini dapat dikatakan bahwa keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa dipengaruhi oleh variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal sebesar 25,6%, sedangkan sisanya sebesar 74,4 % ( $100\% - 25,6\% = 74,4\%$ ) merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Hasil Uji T

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8,842	2,681		3,298	,001		
	SDM	,086	,062	,154	1,386	,170	,759	1,318
	PTI	,205	,102	,241	2,002	,049	,649	1,540
	SPI	,238	,085	,298	2,787	,007	,825	1,212

a. Dependent Variable: Keterandalan

Sumber : Data primer diolah 2019

**H<sub>1</sub> : Kualitas Sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah .**

Perhitungan  $t_{hitung}$  dari variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 1,386 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,991 ( $1,386 < 1,991$ ), dan nilai sig sebesar 0,170 lebih besar dari 0,05 ( $0,170 > 0,05$ ), sehingga H<sub>1</sub> ditolak artinya kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa di lingkungan pemerintah desa tidak didukung pegawai dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang terlihat dari data demografi responden. Perangkat desa di Kecamatan Tanggul memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 63 orang atau sebesar 78,75%, sedangkan S1 sebanyak 7 orang atau sebesar 8,75%. Sementara peraturan perundang-undangan telah mewajibkan setiap perangkat desa untuk menyelenggarakan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Kelemahan yang ada sebaiknya diimbangi dengan mengikut sertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan pemerintah desa seperti pelatihan-pelatihan yang bertema akuntansi dan pengelolaan keuangan desa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliarti (2011), Desi dan Ertambang (2008), Karmila (2012), serta Indriasari dan Nahartyo (2008) yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan .

**H<sub>2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah .**

Perhitungan  $t_{hitung}$  dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 2,002 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,991 ( $2,002 > 1,991$ ), dan nilai sig sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 ( $0,049 < 0,05$ ), sehingga H<sub>2</sub> diterima artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi menentukan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Artinya Pemerintah desa kecamatan Tanggul telah memanfaatkan secara

baik teknologi yang telah disediakan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan dengan tingkat keandalan secara efektif. Adanya optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dapat membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja pemerintah desa akan bekerja secara terpadu.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008), Celviana dan Rahmawati (2010), serta Zuliarti (2012) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan .

### **H<sub>3</sub> : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.**

Perhitungan  $t_{hitung}$  dari variabel sistem pengendalian internal sebesar 2,787 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,991 ( $2,787 > 1,991$ ), dan nilai sig sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ), sehingga  $H_3$  diterima artinya sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata sistem pengendalian internal menentukan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Artinya pemerintah desa telah menjalankan kegiatan sistem pengendalian internal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008), Wardani dan Andriyani (2017), serta Marlinawati (2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tentang keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa melalui variabel kualitas sumber daya manusia , pemanfaatan teknologi informas , dan sistem pengendalian internal , maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Sistem pengendalian internal

berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

### **Saran**

Bagi Pemerintah Desa hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu dengan mengikutsertakan perangkat desa dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah, agar dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang handal.



## DAFTAR PUSTAKAI

AriestaI, F. (2013)I. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia . Pemanfaatan Teknologi Informasi , dan Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah .*

Darwanis,B ., & Mahyani , D. D. (2009). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya ManusiaI, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah .* Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi , 2(2), 133-151.

Ghozali, Imam . 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan program SPSS .* Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro .

Indriasari, D., & Nahartyo , Ertambang. ( 2008). *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia , pemanfaatan teknologi informasi , dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah : Studi pada Pemerintah Kota Palembang da Kabupaten Ogan Ilir* (Doctoral dissertation , Universitas Gadjah Mada ).

Karmila, dkk. (2012). “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, *Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau)*”. E-Jurnal, Universitas Riau.

Marlinawati, M., & Wardani, D. K. (2018). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa .* Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha , 26(2), 131-143.

Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2005 tentang  
*Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan.*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman  
Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan.* Edisi  
Ketiga. Yogyakarta: BPFE

Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya  
Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Sistem Pengendalian  
Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa  
Di Kabupaten Klaten . Jurnal Akuntansi , 5(2), 88-98.*

Winidyaningrum, Celviana & Rahmawati. 2010. *Pengaruh Sumber Daya  
Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan  
dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan  
Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di  
Pemda Subosukawonosraten).* SNA XIII Purwokerto.

Zuliarti, 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan  
teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai  
Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Pada  
Pemerintah Kabupaten Kudus.* Universitas Maria Kudus, Semarang.